

## ABSTRAK

Syifa Sahla Salsabila. 1221060101. 2026. Kriteria Penetapan Hadis *Mukhtalif* dan *Ta'āruḍ* Perspektif Syekh Nūr al-Dīn 'Itr (W. 1442 H/2020 M) dalam *Kitab I'lām al-Anām Syarḥ Bulūg al-Marām min Ahādīs al-Aḥkām*.

Diskursus mengenai *mukhtalif* dan *ta'āruḍ al-ḥadīs* selama ini cenderung terjebak pada perdebatan mengenai metode penyelesaian kontradiksi, namun seringkali mengabaikan aspek yang lebih mendasar, yakni parameter atau kriteria penetapan sebuah hadis sehingga layak dikategorikan sebagai *mukhtalif* dan *ta'āruḍ*. Padahal, ketepatan dalam mengidentifikasi adanya kontradiksi merupakan "pintu gerbang" utama untuk menghindari kegagalan dalam memahami maksud hadis Nabi Saw.

Penelitian ini berupaya mengisi kekosongan tersebut dengan merumuskan kriteria penetapan hadis *mukhtalif* dan *ta'āruḍ* menurut Nūr al-Dīn 'Itr (w. 1442 H) dalam kitab *I'lām al-Anām* melalui analisis terhadap pola pemikirannya.

Penelitian ini dimulai dari kajian literatur tentang ilmu *mukhtalif* dan *ta'āruḍ al-ḥadīs*, kemudian dilakukan studi kepustakaan terhadap kitab *I'lām al-Anām* untuk menginventarisasi hadis-hadis yang terindikasi *mukhtalif* atau *ta'āruḍ*. Data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk menelusuri pola penetapan yang digunakan oleh penulis kitab. Berdasarkan analisis pola tersebut, penelitian ini menyimpulkan kriteria penetapan hadis *mukhtalif* dan *ta'āruḍ* menurut Nūr al-Dīn 'Itr (w. 1442 H).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan pustaka (*library research*). Data-data yang terkumpul berasal dari data primer, yaitu kitab *I'lām al-Anām* karya Nūr al-Dīn 'Itr (w. 1442 H), dan data sekunder berupa kitab *Bulūg al-Marām*, serta sumber relevan lainnya. Data dikumpulkan dengan teknik studi dokumen, berupa inventarisasi hadis-hadis *mukhtalif* dan *ta'āruḍ* dalam kitab *I'lām al-Anām*. Selanjutnya, data dianalisis dengan teknik deskriptif-analitis, yaitu dengan memaparkan hadis-hadis yang dikategorikan sebagai *mukhtalif* dan *ta'āruḍ*, kemudian menganalisis pola yang muncul berulang pada hadis-hadis tersebut, dan merumuskan kriteria penetapan hadis *mukhtalif* dan *ta'āruḍ* menurut Nūr al-Dīn 'Itr (w. 1442 H).

Hasil penelitian menunjukkan terdapat lima kriteria yang ditetapkan Nūr al-Dīn 'Itr dalam mengkategorikan hadis *mukhtalif* dan *ta'āruḍ*, yaitu: 1) penentuan penisbatan objek; 2) pertentangan status hukum, baik berupa perbedaan dalam penetapan hukum maupun prosedur pelaksanaannya; 3) variasi praktik ibadah yang bersifat teknis, bukan substantif; 4) perbedaan redaksi yang berimplikasi pada makna; dan 5) perbedaan dalam detail narasi peristiwa. Temuan ini menawarkan kerangka kriteria yang lebih presisi sebagai fondasi awal sebelum seorang pengkaji melangkah pada tahap penyelesaian hadis-hadis yang secara lahiriah tampak bertentangan. Adapun hadis *mukhtalif* menurut 'Itr diselesaikan dengan cara *al-jam'u*, sedangkan *ta'āruḍ* diselesaikan dengan cara nasakh dan tarjih.

Kata Kunci: *I'lām al-Anām*, Kriteria, *Mukhtalif al-Ḥadīs*, Nūr al-Dīn 'Itr, *Ta'āruḍ*.